

**Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi  
PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kabupaten Pasuruan  
Dalam Rangka Otonomi Daerah**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Oleh :

**Sri Rahayu Puji**  
0611010106 / FE / IE

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Alloh SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pasuruan Dalam Rangka Otonomi Daerah”**.

Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Walaupun demikian berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari **Bapak Dr. Syamsul Huda SE. MT** selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan penuh kesabaran telah mengarahkan dari awal untuk memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP** selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan

banyak bantuan berupa sarana, fasilitas perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. **Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. **Bapak Drs. EC. Marseto, DS, Msi**, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. **Bapak Drs. EC. Wiwin Priana, MT** yang selalu memberikan pertimbangan-pertimbangan serta masukan selama peneliti menempuh skripsi.
5. **Bapak-Bapak, Ibu-Ibu Dosen serta Staff Karyawan** khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah dengan ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
6. **Pimpinan Beserta Staff BPS** Jawa Timur
7. **Ibu, Bapak, semua keluarga Hari Pramono** sebagai orang tua angkat saya, keluarga **Om Endang, Bucu**, terimakasih sudah membiayai saya kuliah sampai sejauh ini.
8. **Mama, Babeh, Adek-Adek saya** yang saya sayangi, terimakasih buat semuanya. Semangat, dorongan dan doa’ nya selama ini.

Masih banyak yang ingin saya sebutkan, tapi yang pasti saya sayang kalian semua. Tidak ada kata yang bisa diucapkan selain bersyukur kepada Alloh SWT dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyampaikan permohonan maaf

apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala masukan dan saran yang bersifat menyempurnakan bagi skripsi ini penulis akan menerima dengan baik.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, Juni 2010

Sri Rahayu Puji

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>.iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.2.1. Analisis Kinerja Keuangan Daerah.....	9
2.2.2. Pendapatan Daerah.....	11
2.2.3. Pengertian Inflasi.....	14
2.2.3.1. Jenis Inflasi Menurut Sifatnya.....	16
2.2.3.2. Penyebab Timbulnya Inflasi .....	17
2.2.3.3. Pengaruh Inflasi .....	20
2.2.4. Penanaman Modal Dalam Negeri .....	21
2.2.5. Nilai Industri .....	23

2.2.5.1. Macam-Macam Industri .....	26
2.2.6. Pengertian Pertanian .....	28
2.2.6.1. Ciri-Ciri Umum Pertanian. ....	29
2.3. Kerangka Pikir .....	31
2.4. Hipotesis.....	34

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	36
3.4.1. Teknik Analisis .....	36
3.4.2. Uji Hipotesis .....	39
3.4.3. Asumsi Klasik BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	47
4.1.1. Gambaran Umum Wilayah Pasuruan.....	46
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	47
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	48
4.2.1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah.....	48
4.2.2. Perkembangan Tingkat Inflasi.....	49
4.2.3. Perkembangan Penyerapan Penanaman Modal Dalam Negeri .....	50
4.2.4. Perkembangan Sektor Industri.....	51
4.2.5. Perkembangan Sektor Pertanian.....	52
4.3. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	53

4.3.1. Uji Hipotesis Secara Simultan .....	55
4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial.....	56
4.3.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE/Best Linier Unbiased Estimator).....	63
4.3.4. Pembahasan.....	69

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran .....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kurva Demand Full Inflation (Inflasi Permintaan) .....	18
2. Kurva Cost Oush Inflation (Inflasi Penawaran) .....	19
3. Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Simultan.....	40
4. Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial .....	41
5. Daerah Uji Durbin Watson.....	43
6. Kurva Distribusi Kriteria Penerima/Penolakan Hipotesis Secara Simultan/keseluruhan.....	56.
7. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Inflasi Terhadap PAD.....	58.
8. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor PMDN Terhadap PAD.....	59
9. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Industri Terhadap PAD.....	60
10. Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Pertanian Terhadap PAD.....	61
11. Kurva Statistik Durbin Watson.....	64



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan Tahun 1998 – 2008.....	48
Tabel 2 : Perkembangan Tingkat Inflasi di Kabupaten Pasuruan Tahun 1998 – 2008.....	50
Tabel 3 : Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Pasuruan Tahun 1998– 2008.....	50
Tabel 4 : Perkembangan Industri di Kabupaten Pasuruan Tahun 1998 – 2008.....	52
Tabel 5 : Perkembangan Sektor Pertanian di Kabupaten Pasuruan Tahun 1998 – 2008.....	53
Tabel 6 : Analisis Varian (ANOVA).....	55
Tabel 7 : Hasil Analisis Variabel Inflasi ( $X_1$ ), Penanaman Modal Dalam Negeri ( $X_2$ ), Industri ( $X_3$ ), dan Pertanian ( $X_4$ ) terhadap Pendapatan Asli Daerah.....	57
Tabel 8 : Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 9 : Tes Heterokedastisitas dengan Korelasi Rank Spearman Korelasi.....	66

# **Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan Dalam Rangka Otonomi Daerah**

Oleh :

**Sri Rahayu Puji**

## **ABSTRAKSI**

Dalam menjalankan otonomi daerah, setiap kabupaten/kota atau propinsi dituntut untuk menjalankan tiga prinsip otonomi daerah yaitu luas, nyata dan bertanggungjawab. Peningkatan kemakmuran masyarakat daerah sangat membutuhkan dukungan baik moril maupun materil dari pemerintah daerah sebagai motor penggerak pembangunan. Hal ini terealisasi dalam bentuk pendapatan asli daerah.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang di peroleh dari Badan Statistik Propinsi Jawa Timur dan Kabupaten Pasuruan dalam angka selama 10 tahun mulai dari tahun 1998-2008. Data yang dianalisis menggunakan model regresi linier berganda yaitu suatu analisis untuk mengetahui masing-masing variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) baik secara simultan maupun secara parsial.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis di peroleh Fhitung sebesar  $15,209 > F_{tabel} = 4,53$  yang berarti secara simultan ke empat variable bebas berpengaruh secara simultan dan nyata terhadap PAD di kabupaten Pasuruan.

Pengujian secara parsial diperoleh t hitung untuk ( $X_1$ ), sebesar  $-2,576 > t_{table}$  sebesar  $-2,447$  yang berarti variable ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat Y. Untuk ( $X_2$ ) t hitung  $0,157 < t_{table} 2,447$  yang berarti variable ( $X_2$ ), tidak berpengaruh terhadap variable terikat Y. Untuk ( $X_3$ ) t hitung  $0,878 < t_{table} 2,447$  dan ( $X_4$ ) mempunyai t hitung sebesar  $0,366 < t_{table} 2,447$  sehingga ( $X_3$ ) dan ( $X_4$ ) sama-sama tidak berpengaruh terhadap variable terikat Y.

Sehingga untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, pemerintah kabupaten Pasuruan terus menggali potensi-potensi yang dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah kabupaten Pasuruan.

**Kata kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Inflasi, Nilai Industri, dan Nilai Pertanian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak tahun 1966, pemerintah Orde Baru berhasil membangun suatu pemerintahan nasional yang kuat dengan menempatkan stabilitas politik sebagaimana landasan untuk mempercepat pembangunan ekonomi Indonesia.

Demikian halnya dengan pembangunan daerah yang merupakan bagian pembangunan nasional sehingga setiap daerah berkewajiban mensukseskan pembangunan daerah dan harus mampu mengandalkan pendapatan daerahnya terutama yang berasal dari PAD (Pendapatan Asli Daerah). Program pembangunan nasional sebagai salah satu usaha untuk mencapai kemajuan di bidang ekonomi serta mensejahterakan kehidupan rakyat.

Dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 pasal 1 butir h,yang di maksud dengan Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai dengan paraturan perundang-undangan.(**Saragih 2003:39**).

Oleh karena itu,dalam undang-undang ini otonomi daerah di letakan secara utuh pada daerah otonom yang lebih dekat dengan masyarakat,yaitu daerah yang selama ini berkedudukan sebagai Tingkat II yang dalam undang-undang ini disebut Daerah Kabupaten dan Daerah Kota.

Kabupaten Pasuruan termasuk ke dalam wilayah Tingkat II yang merupakan salah satu kabupaten yang diuntungkan oleh lokasi yang strategis, karena kabupaten ini terletak di jalur lalu lintas wisata, sehingga dengan penanganan pembangunan yang optimal maka daerah ini berkembang dengan cepat. Pada daerah kabupaten dan kota sepenuhnya menggunakan asas desentralisasi atau otonom.

Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 pasal 1 bahwa desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintahan oleh Pemerintah kepada Daerah Otonom dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa otonomi daerah dapat dilaksanakan jika ada pelimpahan atau pemberian wewenang pemerintahan dari pusat kepada daerah otonom. **(Anonim,2010:18).**

Sebelum adanya otonomi daerah kabupaten Pasuruan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan bantuan pemerintah pusat. Akan tetapi setelah adanya otonomi yang berlaku sekitar tahun 1998 maka Pasuruan sebagai kabupaten yang terdiri dari 24 kecamatan, 24 kelurahan dan 341 desa mulai menyadari pentingnya sumber-sumber pendapatan daerah terutama yang berasal dari daerah sendiri sebagai pendukung dan sebagai salah satu kemandirian daerah.

Upaya yang dilakukan pemerintah kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) antara lain memperhatikan kondisi dan potensi perdagangan juga memperbaiki sarana dan prasarana perdagangan dalam rangka menunjang

kelancaran terhadap distribusi barang serta pemberdayaan industri kecil, menengah, dan besar.

Dalam Perencanaan Anggaran dan Belanja Daerah kabupaten Pasuruan, pemerintah daerah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang artinya dalam neraca keuangan harus selalu terdapat keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Prinsip dinamis berarti jumlah anggaran dan tabungan pemerintah harus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga kemampuan didalam membiayai pembangunan daerah semakin bertambah, juga ketergantungan bantuan dari pemerintah pusat semakin berkurang. Hal ini di harapkan bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sendiri yang terdiri dari sektor pajak, sektor retribusi daerah, sektor laba perusahaan daerah, dan sektor penerimaan dinas-dinas serta penerimaan lain-lain. (Anonim, 2010:18).

Gambaran realisasi penerimaan PAD Kabupaten Pasuruan pada tahun 1998 sampai 2008, realisasi penerimaan daerah kabupaten Pasuruan mengalami fluktuasi, dimana perkembangan tertinggi Pendapatan Asli Daerah adalah tahun 1999 sebesar 26,97% hal ini disebabkan sudah mulai pulihnya perekonomian dimana pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan perkembangan terendah adalah pada tahun 2001 sebesar -4,79% hal ini disebabkan terjadi kenaikan harga minyak dunia sehingga mempengaruhi harga BBM. Setelah itu PAD kabupaten Pasuruan mengalami kenaikan.

Apabila pertumbuhan ekonomi di daerah mengalami penurunan dan turunnya pertumbuhan ekonomi itu bukan disebabkan oleh pemerintah pendapatan daerah, namun kemungkinan penyebabnya adalah rendahnya investasi atau mungkin juga karena kelambatan produktivitas yang diakibatkan oleh pertumbuhan modal yang lebih lambat. Dari masalah ini, maka pemerintah hendaknya mengeluarkan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dapat memulihkan kecepatan pertumbuhan produktivitas yang semula sehingga bisa mempercepat pertumbuhan. (Samuelson, 1991: 530).

Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi tidak ada artinya bila tingkat inflasi tidak terkendali. Dampaknya adalah lesunya pembelian produk dalam negeri yang menyebabkan kurang terpenuhinya target pendapatan daerah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan otonomi daerah, seperti kemampuan struktural organisasinya, kemampuan aparatur daerah, kemampuan mendorong partisipasinya masyarakat dan kemampuan keuangan daerah, diantara faktor-faktor tersebut faktor keuangan merupakan faktor esensial untuk mengukur tingkat kemampuan daerah dalam melaksanakan otonominya. Dikatakan demikian, karena pelaksanaan otonomi daerah yang nyata dan bertanggungjawab harus didukung dengan tersedianya dana guna pembiayaan pembangunan.

Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi atau peningkatan Pendapatan Asli Daerah, maka perlu adanya partisipasi dari masyarakat jangan hanya mengandalkan dana dari pemerintah saja. Dengan penanaman

modal atau investasi khususnya Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) guna menarik investor asing untuk menanamkan modalnya dengan berusaha menstabilkan kondisi politik dan keamanan Negara. Selain itu beberapa faktor seperti sektor industri serta sektor pertanian cukup mempengaruhi pendapatan di daerah Pasuruan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Pasuruan.

Dengan demikian dari penjelasan diatas maka sudah jelas banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan daerah di kabupaten Pasuruan.(Anonim,2002:2).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah di kemukakan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Faktor Inflasi, PMDN, Nilai Industri dan Nilai Pertanian, berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan?
2. Manakah diantara variabel Inflasi, PMDN, Nilai Industri dan Nilai Pertanian diatas yang paling dominan dalam mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis pengaruh Faktor Inflasi, PMDN, Nilai Industri dan Nilai Pertanian berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan.

2. Menganalisis manakah diantara Faktor Inflasi, PMDN, Nilai Industri dan Nilai Pertanian yang paling dominan dalam mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Pasuruan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi PAD di Kabupaten Pasuruan.
2. Sebagai perbandingan yang diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penelitian pada topik yang sama.
3. Sebagai suatu informasi bagi pemerintah untuk kepentingan dalam pembuatan program mana yang akan di dahulukan.
4. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak yang berkepentingan serta diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, guna menambah perbendaharaan perpustakaan.